

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus Pembangunan Konstruksi Fisik Gedung Penunjang Siaran dan Studio Siaran Luar Negeri (Muliyears) RRI Gambir Kota - Jakarta Pusat, maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (Dinding dan Finishing, plafond, lantai, kuzen pintu & jendela, dan Sanitary) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PERMEN PUPR No.1 Tahun 2022.
2. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan arsitektur pada Pembangunan Konstruksi Fisik Gedung Penunjang Siaran dan Studio Siaran Luar Negeri (Muliyears) RRI Gambir Kota - Jakarta Pusat dari lantai basement hingga lantai Atap yaitu sebesar Rp. 22.909.762,52 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp. 25.429.839.478.
3. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk Pekerjaan Arsitektur proyek Pembangunan Konstruksi Fisik Gedung Penunjang Siaran dan Studio Siaran Luar Negeri (Muliyears) RRI Gambir Kota - Jakarta Pusat selama 6 bulan.
4. Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 15% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp. nilai retensi 5% sebesar Rp. 1.145.488.130. Pada penyusunan cashflow ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu :
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
 - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

4.2. SARAN

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan cashflow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismet, kang. (2012). Hak dan Kewajiban Pemberi Tugas (pemilik proyek) dalam Proyek Konstruksi.
- Martalius Peli, V. A. (2020). Proyek Kontruksi. *PENERAPAN KEPPRES NOMOR 80 TAHUN 2003 DALAM PROSES PEMILIHAN PEMENANG TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI SUMATERA BARAT*, 188.
- Fajarwati, D. (2017). Informasi Bagi Serikat Pekerja Di Wilayah Kabupaten / Kota Bekasi. *Journal Optimal*, 1(2), 23–30.
- Gede, I. B. (2017). Fidic Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Mesin*, 9(1), 123–144.
- Ibrahim. (2001). ESTfi \{ A1 ' E. *Rencana Dan Estimasi Real of Cost*. PT. JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO. (n.d.). *Divisi teknik prosedur pembayaran. Mc*.